

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketidakpatuhan adalah ketika pasien tidak disiplin atau tidak mengikuti dengan benar regimen pengobatan yang diresepkan oleh dokter, seperti halnya dosis dan jadwal minum obat. Hal ini merupakan masalah yang serius dan sering terjadi pada penderita hipertensi, diabetes, tuberkulosis paru, dan penyakit kronis lainnya. Hipertensi merupakan keadaan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah sistolik maupun tekanan darah diastolik lebih dari 140/90 mmHg.

Laporan Kementerian Kesehatan yang dimuat dalam Riskesdas 2018 menyatakan bahwa mayoritas (59,8%) pasien hipertensi yang tidak patuh terhadap pengobatan penyakitnya. Hal ini disoroti oleh beberapa peneliti sebagai kurangnya kepatuhan dalam pengobatan hipertensi. Fenomena ini dianggap sebagai masalah kesehatan yang serius, karena ketidakpatuhan terhadap pengobatan hipertensi menyebabkan hipertensi menjadi tidak terkontrol sehingga menyebabkan memburuknya status kesehatan pengidapnya. Dilaporkan 7,5 juta orang meninggal dan 21,5 juta orang menjadi cacat akibat fenomena ini, (Feigin et al., 2018) .

Berdasarkan hipertensi di Kota Malang pada tahun 2022 dilaporkan bahwa jumlah penderita hipertensi sebanyak 60.571 kasus sedangkan pada tahun 2023 jumlah penderita hipertensi di Kota Malang sebanyak 66.482 kasus. Data tersebut melaporkan bahwa kasus hipertensi berada di Puskesmas Ciptomulyo yaitu sebanyak 4.379 kasus. (Kholifah et al., 2023).

Penyebab tekanan darah tinggi diantaranya yaitu faktor yang tidak dapat dikendalikan dan faktor yang dapat dikendalikan, faktor yang tidak bisa dikendalikan seperti sifat genetik, jenis kelamin, usia, dan ras. Faktor yang dapat dikendalikan seperti pola makan, kebiasaan olahraga, pekerjaan, konsumsi garam, kopi, alkohol, dan stres psikososial. Peningkatan tekanan darah yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama, dapat mempengaruhi struktur dan fungsi penuaan arteri seperti mempengaruhi produksi kolesterol melalui pembuluh darah dan pembuluh darah kehilangan elastisitasnya sehingga menyebabkan komplikasi seperti kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (stroke) yang berujung pada kematian, (Livana & Basthomi, 2020).

Adapun faktor lain akibat tekanan darah yang tidak terkontrol adalah ketidakpatuhan minum obat. Menurut teori Green ketidakpatuhan pengobatan dipengaruhi oleh faktor internal meliputi faktor pasien, faktor kondisi penyakit dan faktor terapi, pada faktor eksternal meliputi faktor sistem pelayanan kesehatan dan faktor sosial ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas peran perawat sebagai edukator sangat penting dalam memberikan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan dan penyakit, sehingga bisa merubah perilaku individu atau kelompok itu sendiri dalam patuh minum obat anti hipertensi. Dengan ini keluarga turut berperan penting sebagai pendukung, maka dari itu, keluarga juga memerlukan pemahaman yang cukup, salah satu untuk meningkatkan pemahaman keluarga adalah dengan memberikan edukasi.

Peran perawat dalam penyuluhan yang diberikan selama ini kurang berdampak dalam mengubah perilaku kepatuhan penderita hipertensi. Perlu dilakukan inovasi pemberian penyuluhan dengan cara lain, Salah satunya yaitu penyuluhan dengan menggunakan media Booklet. Booklet ini berisi materi tentang pengertian hipertensi, program yang harus dijalani pada pasien hipertensi, manfaat teratur minum obat, pentingnya keluarga untuk mendampingi dan merawat pasien selama menjalani program pengobatan, pentingnya control rutin.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengetahui asuhan keperawatan keluarga hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi menggunakan media booklet.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah edukasi keluarga dengan media booklet dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pada penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memperoleh penerapan edukasi keluarga hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi media booklet di wilayah puskesmas Ciptomulyo, Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Dapat melakukan pengkajian keperawatan keluarga pada lansia hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi media booklet.
- b. Dapat menegakkan diagnosa keperawatan keluarga pada lansia hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi media booklet.
- c. Dapat membuat perencanaan tindakan keperawatan keluarga sesuai dengan masalah keperawatan pada lansia hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi media booklet
- d. Dapat melaksanakan intervensi keperawatan keluarga pada lansia hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi media booklet
- e. Dapat membuat evaluasi dari pelaksanaan tindakan keperawatan keluarga yang telah dilakukan pada lansia hipertensi dengan masalah ketidakpatuhan minum obat dengan edukasi media booklet.